

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi formal. Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa karakteristik, yaitu lengkap, akurat, dan tepat waktu. Secara meluas, sistem informasi akuntansi akan menyentuh semua pengguna informasi, tetapi tetap secara signifikan ada yang membedakan dengan sistem informasi formal lainnya. Sistem informasi yang akurat adalah sistem informasi yang menurut kriterianya itu dapat dipercaya, tidak dapat diragukan lagi kesalahannya, mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh semua pihak yang menggunakan informasi tersebut, oleh karena itu sistem memerlukan input yang dapat dijadikan acuan yang kemudian akan diolah untuk menghasilkan output.

Sehubungan dengan adanya revolusi dalam bidang teknologi informasi yang banyak dapat membantu perusahaan, mengharuskan perusahaan dapat beradaptasi dengan kemajuan yang telah dicapai tersebut. Data akuntansi diproses melalui komputer dengan kecepatan dan ketepatan serta ketelitian yang tinggi, sehingga informasi dan laporan yang dihasilkan dapat disajikan dalam waktu yang tepat dan dapat memenuhi kebutuhan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus pendapatan merupakan salah satu bagian dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang dirancang dan diimplementasikan oleh perusahaan. Sistem ini diperlukan untuk menjelaskan prosedur yang seharusnya dilakukan dalam kegiatan pemrosesan pesanan

penjualan dan penerimaan kas, sehingga pengendalian intern terhadap penjualan dan kas perusahaan dapat ditingkatkan. Menurut Ali Masjono Mukhtar (1999:21) "...informasi akuntansi/keuangan berhubungan dengan suatu fungsi yang bertanggungjawab terhadap arus dana kedalam perusahaan". Dana tersebut dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pemasaran, manufaktur dan kegiatan lainnya.

Oleh karena luasnya ruang lingkup sistem informasi akuntansi maka peneliti memilih siklus pendapatan sebagai bahan penelitian dan yang menjadi tempat penelitian adalah PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Adapun alasan memilih tempat ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui sebagaimana pelaksanaan dan penerapan sistem informasi akuntansi khususnya pada siklus pendapatan. Berdasarkan alasan tersebut peneliti menetapkan judul "**Sistem Informasi Akuntansi Dalam Siklus Pendapatan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**".

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang sistematis dan mengarah pada fokus permasalahan maupun suatu aspek supaya penelitian berhasil dengan baik, maka peneliti membuat perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan, yaitu :

"Apakah sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan yang dilaksanakan oleh pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan telah efektif?"